

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “Terdapat perbedaan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran koopertif tipe *Student Teams Achievemen Division* (STAD) dan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kabila“. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil analisis, dimana diperoleh harga t_{hitung} sebesar 38,45 sedangkan dari daftar distribusi t pada taraf nyata 5% diperoleh $t_{(0,975(40))} = 2,02$. Dengan demikian harga $t_{hitung} > t_{daftar}$ atau harga hitung tidak berada sebelah kanan atau diluar daerah penerimaan H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil belajar siswa yang diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievemen Division* (STAD) cenderung lebih tinggi atau lebih baik dibanding dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa kedua kelas eksperimen, dimana kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran tipe STAD nilai rata-ratanya = 69,21. Sedangkan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran tipe *make a match* nilai rata-ratanya = 57,52. Dengan demikian terdapat Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan model pembelajaran *Make a Match* dan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) lebih baik dari pada model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

1.2 Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti menyarankan kepada guru-guru mata pelajaran agar menggunakan model pembelajaran untuk membantu siswa dalam rangka meningkatkan pengetahuannya. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran koopertif tipe *Student Teams Achievemen Division* (STAD).

Peneliti juga berharap adanya kerja sama dari semua pihak untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui peningkatan keterampilan dan profesionalisme dalam proses belajar mengajar.

Satu hal yang peneliti sadari bahwa tidak ada model pembelajaran yang hasil pembelajarannya benar-benar sempurna, untuk itu peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil poenelitiannya dengan memadukan semua metode-metode pengukuran hasil pembelajaran. 10% siswa dipengaruhi oleh aspek lain yang tidak menjadi sasaran dalam penelitian, oleh karena itu disarankan untuk dapat diteliti oleh peneliti yang lain.